

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Kuningan sebagai salah satu daerah yang terus berkembang memiliki tantangan dalam menjaga kualitas lingkungan hidup di tengah pesatnya urbanisasi dan pembangunan infrastruktur. Jalan utama di Kota Kuningan merupakan jalur yang menghubungkan berbagai lokasi penting, seperti pusat perbelanjaan, perkantoran, dan pemukiman. Selain itu Kota Kuningan menghadapi tantangan untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan infrastruktur dan pelestarian lingkungan. Pembangunan kota sangat berperan penting terhadap lingkungan kota itu sendiri karena besarnya pengaruh yang ditimbulkan, salah satunya ialah hilangnya lingkungan alam mengakibatkan fungsinya dalam ekosistem juga terus hilang (Rempas *et al.*, 2024). Salah satu tantangan tersebut adalah memastikan bahwa pohon peneduh di sepanjang jalan utama tetap terjaga meskipun terjadi pembangunan, seperti pelebaran jalan atau pemasangan fasilitas publik. Selain itu, pohon yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan resiko, seperti cabang yang patah atau akar yang merusak fasilitas jalan.

Keberadaan pohon peneduh di sepanjang jalan utama ini tidak hanya memberikan manfaat estetika, tetapi juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, sejuk, dan sehat bagi masyarakat. Pohon peneduh merupakan pohon yang memiliki percabangan dengan tinggi lebih dari dua meter dan dapat memberikan keteduhan serta mampu menahan cahaya matahari yang terpancar serta berfungsi sebagai paru-paru dunia karena dapat menghasilkan oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup, sebagai penyerap gas atau partikel beracun untuk mengurangi pencemaran udara (Kamullah *et al.*, 2023). Selanjutnya kehadiran pohon-pohon di suatu tempat bukan saja dapat meningkatkan nilai estetik dan nilai properti saja tetapi juga dapat meningkatkan ekologis di lingkungan tersebut (Suripto & Aksari, 2020).

Berdasarkan Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, sebesar 30 persen wilayah perkotaan difungsikan sebagai ruang terbuka hijau. Penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang dilakukan untuk menginventarisasi keberadaan pohon peneduh di jalan-jalan utama khususnya Kota Kuningan. Padahal, inventarisasi ini sangat penting untuk mengetahui jenis pohon yang ada. Dengan data yang akurat, pemerintah daerah dapat merancang program penghijauan kota yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Inventarisasi ini juga penting untuk mendukung pelestarian pohon-pohon peneduh yang ada.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pohon peneduh sebagai elemen lingkungan yang strategis, bahkan di kota-kota kecil seperti Kuningan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah dan masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan mengembangkan ruang

hijau di jalan utama, sehingga Kota Kuningan dapat terus menjadi kota kabupaten yang nyaman, sehat, dan ramah lingkungan bagi seluruh warganya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan sebelumnya, ada beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya Data Terpadu Mengenai Pohon Peneduh
Belum adanya data yang lengkap dan akurat mengenai jenis, dan jumlah pohon peneduh yang ada di sepanjang jalan utama Kota Kuningan.
2. Keragaman Pohon yang Belum Terpantau
Keragaman jenis pohon peneduh belum diketahui dengan baik.
3. Potensi Gangguan terhadap Fungsi Pohon Peneduh
Beberapa pohon peneduh mungkin tidak terawat dengan baik, sehingga dapat mengurangi fungsi utamanya, seperti memberikan keteduhan, memperbaiki kualitas udara, dan estetika kota.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian, aspek yang diteliti adalah penelitian hanya dilakukan di jalan-jalan utama Kota Kuningan, sehingga tidak mencakup jalan lingkungan, kawasan permukiman, atau wilayah lainnya di luar area jalan utama. Fokus penelitian hanya pada pohon peneduh yang ada di sepanjang jalan utama, vegetasi lain seperti semak, tanaman hias, atau rumput, tidak termasuk dalam kajian. Penelitian ini mencakup identifikasi jenis pohon, dan jumlah pohon.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis pohon peneduh yang terdapat di sepanjang jalan utama Kota Kuningan?
2. Berapa banyak jumlah pohon peneduh di sepanjang jalan utama Kota Kuningan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan kelimpahan pohon peneduh di jalan utama Kota Kuningan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah
Memberikan informasi lengkap mengenai jenis, jumlah, dan kondisi pohon peneduh yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan dan pengelolaan ruang hijau di Kota Kuningan.
2. Bagi Masyarakat
Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberadaan pohon peneduh untuk kenyamanan, estetika, dan manfaat ekologis di kawasan perkotaan. Mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga dan merawat pohon peneduh di lingkungannya
3. Bagi Peneliti
Menjadi referensi dan data awal bagi penelitian lanjutan, khususnya terkait pengelolaan vegetasi di kawasan perkotaan. Memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai fungsi ekologis, sosial, dan ekonomi dari pohon peneduh di wilayah perkotaan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan.